

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *TURNOVER INTENTION*, *TIME PRESSURE*,
REVIEW PROCEDURE AND QUALITY CONTROL, DAN *AUDIT RISK* TERHADAP
PENGHENTIAN**

PREMATUR PROSEDUR AUDIT

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

FATIMAH YUNITA PUTRI

B 200 140 396

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *TURNOVER INTENTION*, *TIME PRESSURE*, *REVIEW PROCEDURE AND QUALITY CONTROL*, DAN *AUDIT RISK* TERHADAP PENGHENTIAN
PREMATUR PROSEDUR AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan
D.I.Yogyakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FATIMAH YUNITA PUTRI
B 200 140 396

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Shinta Permata Sari, S.E.,M.M
NIDN. 0615097501

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *TURNOVER INTENTION*, *TIME PRESSURE*, *REVIEW PROCEDURE AND QUALITY CONTROL*, DAN *AUDIT RISK* TERHADAP PENGHENTIAN
PREMATUR PROSEDUR AUDIT
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan
D.I.Yogyakarta)**

Oleh:

FATIMAH YUNITA PUTRI

B 200 140 396

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 25 Oktober 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Shinta Permata Sari, S.E., M.M




(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Noer Sasongko, SE., M.Si., Ak., CA.

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Zulfikar, SE., M.Si

(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

()

Dr. Syamsudin, M.M

NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Penulis



FATIMAH YUNITA PUTRI
B 200 140 396

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL*, *TURNOVER INTENTION*, *TIME PRESSURE*,
REVIEW PROCEDURE AND QUALITY CONTROL, DAN *AUDIT RISK* TERHADAP
PENGHENTIAN PREMATUR PROSEDUR AUDIT
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan Yogyakarta)**

Abstrak

Proses audit tidak terlepas dari perilaku menyimpang yang dilakukan oleh auditor, seperti contohnya penghentian prematur atas prosedur audit. Penghentian prematur atas prosedur audit adalah penghentian prosedur audit yang penting, harus dilakukan dan tidak dapat digantikan oleh langkah lainnya, tanpa melengkapi pekerjaan atau bahkan menghilangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pengaruh locus of control, turnover intention, time pressure, review procedure and quality control*, dan *audit risk* terhadap penghentian prematur prosedur audit. Penelitian ini menggunakan 43 auditor pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta dengan metode *convenience sampling*, hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* dan *turnover intention* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit, sedangkan *time pressure, review procedure and quality control*, dan *audit risk* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

Kata Kunci: penghentian prematur prosedur audit, locus of control, turnover intention, time pressure, review procedure and quality control, audit risk.

Abstract

The audit process cannot be separated from the deviant behavior carried out by auditors, for example premature sign-off of audit procedures. The premature sign-off of audit procedures is the termination of an important audit procedure that must be carried out, and cannot be replaced with other steps, without completing the work or even eliminating it. This study aims to determine the effect of locus of control, turnover intention, time pressure, review procedure and quality control, and audit risk to the premature sign-off of the audit procedures. This study use 43 auditors as sample, with convenience sampling method. Primary data through questioner is used in this study. The result of the study showed that the locus of control and turnover intention have an effect to the premature sign-off of audit procedures. While time pressure, review procedure and quality control, and audit risk have no effect to the premature sign-off of audit procedures.

Keywords: premature sign-off of audit procedures. locus of control, turnover intention, time pressure, review procedure and quality control, audit risk

1. PENDAHULUAN

Peristiwa pengurangan kualitas audit yang banyak terjadi di masa ini salah satunya adalah tidak dilakukannya semua prosedur audit yang disyaratkan, tindakan ini dapat berpengaruh terhadap pendapat yang dikeluarkan auditor. Bentuk dari perilaku pengurangan kualitas audit adalah perilaku menyimpang dalam audit. Perilaku menyimpang dalam audit adalah perilaku auditor yang menyimpang dari standar audit dalam melaksanakan penugasan audit yang dapat menurunkan kualitas audit (Basudewa dan Merkusiwati, 2015). Bukan tidak mungkin pendapat yang dikeluarkan salah dan tidak menggambarkan situasi sebenarnya yang terjadi. Melakukan pengurangan jumlah sampel dari yang seharusnya,

melakukan *review* dangkal dan meninggalkan satu atau beberapa prosedur audit yang disyaratkan merupakan tindakan yang terindikasi sebagai penghentian prematur atas prosedur audit (Andani dan Mertha, 2014).

Heriningsih (2001) menyatakan bahwa penghentian prematur prosedur audit adalah peristiwa dimana auditor tidak melakukan satu atau lebih langkah audit yang disyaratkan dan tidak memakai langkah lain sebagai pengganti. Akibat maraknya perilaku pengurangan kualitas audit atau dalam bahasa asing dikenal dengan *Reduced Audit Quality (RAQ behaviors)*, dibutuhkan pengendalian yang ketat pada prosedur audit yang dilakukan auditor (Coram, Juliana and Woodliff, 2004 dalam Andani dan Mertha, 2014). Penghentian sebelum semua prosedur audit dilakukan (penghentian prematur) oleh auditor bisa terjadi lantaran pengaruh dari faktor internal maupun situasional yang dialami oleh auditor (Weningtyas, Setiawan dan Triatmoko, 2006).

Dalam kenyataannya penghentian prematur atas prosedur audit masih marak dilakukan oleh auditor, sehingga hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik. Contohnya pada kasus gugatan terhadap Laporan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Provinsi DKI Jakarta (BPKP) atas proyek pengadaan *Uninterruptible Power Supply* (UPS) di DKI Jakarta pada tahun 2014 merupakan contoh kasus prosedur audit belum dilaksanakan secara lengkap. Hasil audit BPKP menyebutkan bahwa korupsi pengadaan UPS telah merugikan keuangan negara Rp 81 miliar, di mana PT. Tirtamarta Wisesa Abadi (TWA) berperan dalam mengatur harga UPS kepada perusahaan yang ikut dalam lelang. PT TWA kemudian menggugat laporan BPKP ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN). Dalam tuntutananya, PT TWA menilai laporan tersebut tidak berdasar karena pihaknya tidak pernah menjadi pemenang tender lelang UPS dan juga tidak pernah diobservasi dan dikonfirmasi oleh BPKP soal harga UPS (Fahmi, 2016).

Penelitian ini dimotivasi karena masih banyaknya kasus penghentian prematur atas prosedur audit yang dilakukan oleh auditor dan karena hasil yang tidak konsisten pada penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh *Locus of Control*, *Turnover Intention*, *time Pressure*, *Review Procedure and Quality Control*, dan *Audit Risk* terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta.

2.1 Sampel

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, di mana sampel yang diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Kuesioner yang terbesar sebanyak 51 kuesioner dan kembali 51 kuesioner. Sedangkan dari 51 kuesioner tersebut terdapat 8 kuesioner yang rusak atau tidak diisi secara lengkap sehingga jumlah kuesioner yang siap untuk dianalisis 43 kuesioner.

2.2 Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada penelitian ini, pengumpulan data melalui kuesioner berupa pernyataan tertulis yang diberikan pada auditor yang bekerja di KAP se-Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta. Kuesioner ini berisi pernyataan yang jawabannya dinyatakan dengan skala likert.

2.3 Metode Analisis Data

2.3.1 Uji Kualitas Data

Dalam uji kualitas data terdapat 2 uji yang dilakukan, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016: 47).

2.3.2 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis (uji asumsi klasik) yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

2.3.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian diperlukan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,128	0,073	Data berdistribusi normal

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dari tabel 1 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,128 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,073. Nilai tersebut berada di atas 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada model regresi terdistribusi normal.

3.1.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Locus of Control</i>	0,545	1,836	Tidak Terjadi Multikolineritas
<i>Turnover Intention</i>	0,739	1,353	Tidak Terjadi Multikolineritas
<i>Time Pressure</i>	0,680	1,471	Tidak Terjadi Multikolineritas
<i>Review Procedure and Quality Control</i>	0,614	1,628	Tidak Terjadi Multikolineritas
<i>Audit Risk</i>	0,733	1,365	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan pada tabel 2 bahwa masing-masing nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 untuk setiap variabel. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi multikolineritas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.1.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
<i>Locus of Control</i>	0,519	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Turnover Intention</i>	0,769	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Time Pressure</i>	0,798	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Review Procedure and Quality Control</i>	0,769	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
<i>Audit Risk</i>	0,682	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 3 tersebut menunjukkan bahwa semua variabel dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Signifikan
Konstanta	16,333	2,916	0,006
<i>Locus of Control</i>	0,147	2,471	0,018
<i>Turnover Intention</i>	-0,500	-3,726	0,001
<i>Time Pressure</i>	-0,204	-1,147	0,259
<i>Review Procedure and Quality Control</i>	0,009	0,057	0,955
<i>Audit Risk</i>	0,041	0,290	0,773
R ²	= 0,391	F _{hitung}	= 4,748
Adjusted R ²	= 0,309	Sig/Prob	= 0,002

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis, maka model persamaan regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$\text{PSO} = 16,333 + 0,147\text{LOC} - 0,500 \text{ TI} - 0,204\text{TP} + 0,009\text{RPQC} + 0,041\text{AR} + \varepsilon \quad (1)$$

3.2.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai F_{hitung} (4,748) > F_{tabel} (2,620) dengan Sig. (0,002) < α (0,05), jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control*, *turnover intention*, *time pressure*, *review procedure and quality control*, dan *audit risk* secara bersama-sama berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Selain itu dengan melihat nilai signifikansi kurang dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa model penelitian fit (*goodness of fit*).

3.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil perhitungan untuk nilai *adjusted R²* dengan bantuan program SPSS, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau *adjusted R²* sebesar 0,309. Hal ini berarti bahwa 30,9% variasi variabel penghentian prematur prosedur audit dijelaskan oleh variabel *locus of control*, *turnover intention*, *time pressure*, *review procedure and quality control*, dan *audit risk* sementara sisanya 69,1% diterangkan oleh faktor lain di luar model yang diteliti.

3.2.4 Uji t

Tabel 5 Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	Keterangan
<i>Locus of Control</i>	2,471	2,018	0,018	Signifikan
<i>Turnover Intention</i>	-3,726	-2,018	0,001	Signifikan
<i>Time Pressure</i>	-1,147	-2,018	0,259	Tidak Signifikan
<i>Review Procedure and Quality Control</i>	0,057	2,018	0,955	Tidak Signifikan
<i>Audit Risk</i>	0,290	2,018	0,773	Tidak Signifikan

Sumber: Hasil olah data, 2018

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit

Dari hasil tabel 5 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *locus of control* sebesar $2,471 > 2,018$ dan nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$ sehingga **H₁ diterima**, yang artinya *locus of control* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil ini menjelaskan bahwa *locus of control* internal dan eksternal yang dimiliki auditor dapat mempengaruhi akan terjadi atau tidak terjadinya penghentian prematur prosedur audit.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Basudewa dan Merkusiwati (2015) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

3.3.2 Pengaruh *Turnover Intention* Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit

Dari hasil tabel 5 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *turnover intention* sebesar $-3,726 < -2,018$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga **H₂ diterima**, yang artinya *turnover intention* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keinginan untuk berpindah pekerjaan (*turnover intention*) pada auditor akan semakin tinggi pula kemungkinan terjadi penghentian prematur prosedur audit, dikarenakan menurunnya rasa takut pada diri auditor akan sanksi yang diberikan jika dia melakukan perilaku menyimpang tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Basudewa dan Merkusiwati (2015) yang menyatakan bahwa *turnover intention* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

3.3.4 Pengaruh *Time Pressure* Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit

Dari hasil tabel 5 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *time pressure* sebesar $-1,147 > -2,018$ dan nilai signifikan sebesar $0,259 > 0,05$ sehingga **H₃ ditolak**, yang artinya *time pressure* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil ini

menunjukkan bahwa, auditor menghadapi permasalahan *time pressure* ini dengan tipe fungsional yaitu auditor akan bekerja lebih baik dan menggunakan waktu dan anggaran sebaik-baiknya. Sehingga, auditor dapat menghindari penghentian prematur atas prosedur audit.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andani dan Mertha (2014) yang menyatakan bahwa *time pressure* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

3.3.5 Pengaruh *Review Procedure and Quality Control* Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit

Dari hasil tabel 5 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *review procedure and quality control* sebesar $0,057 < 2,018$ dan nilai signifikan sebesar $0,955 > 0,05$ sehingga **H₄ ditolak**, yang artinya *review procedure and quality control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor menilai KAP tempatnya bekerja memiliki *review procedure* yang baik dan *quality control* yang efektif, sehingga akan memudahkan upaya untuk mendeteksi siapa saja yang melakukan penghentian prematur prosedur audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Angkoso, Subroto dan Sutrisno (2014) yang menyatakan bahwa *review procedure and quality control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

3.3.6 Pengaruh *Audit Risk* Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit

Dari hasil tabel 5 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel *audit risk* sebesar $0,290 < 2,018$ dan nilai signifikan $0,773 > 0,05$ sehingga **H₅ ditolak**, yang artinya *audit risk* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Jika auditor menginginkan risiko audit yang rendah, auditor akan melakukan prosedur audit lebih banyak sehingga kemungkinan dalam melakukan penghentian prematur atas prosedur audit lebih rendah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2016) yang menyatakan bahwa *audit risk* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut: 1) *Locus of control* berpengaruh terhadap

penghentian prematur prosedur audit. Hasil ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (2,471) lebih besar daripada t_{tabel} (2,018) atau dapat dilihat dari nilai signifikan $0,018 < 0,05$. 2) *Turnover intention* berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} (-3,726) lebih besar daripada t_{tabel} (-2,018) atau dapat dilihat dari nilai signifikan $0,001 < 0,05$. 3) *Time pressure* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hal ini terbukti dari hasil nilai t_{hitung} (-1,147) lebih kecil daripada t_{tabel} (-2,018) atau dapat dilihat dari nilai signifikan $0,259 > 0,05$. 4) *Review procedure and quality control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hal ini terbukti dari hasil nilai t_{hitung} (0,057) lebih kecil daripada (2,018) atau dapat dilihat dari nilai signifikan $0,955 > 0,05$. 5) *Audit risk* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur prosedur audit. Hal ini terbukti dari hasil nilai t_{hitung} (0,290) lebih kecil daripada (2,018) atau dapat dilihat dari nilai signifikan $0,773 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsan, Mohammad Faid dan Nanik Sri Utaminingsih. 2014. "Pengaruh Mediasi Komitmen Organisasi Dan Turnover Intention Terhadap Determinan Perilaku Premature Sign Off". *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang*. ISSN: 2252 – 6765. AAJ 3 (2).
- Andani, Ni Made Surya dan I Made Mertha. 2014. "Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment, dan Locus of Control pada Penghentian Premature atas Prosedur Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556 (185-196).
- Angkoso, Cakti Dito, Bambang Subroto dan Sutrisno. 2014. "The Role of Situational and Individual Factors on the Premature Sign-Offs of Audit Procedures." *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*. E-ISSN: 2321-5933, P-ISSN: 2321-5925. Volume 5, Issue 6. Ver. II (Nov.-Dec. 2014), PP 57-68.
- Basudewa, Dewa Gede Agung dan Ni. Kt Lely Aryani Merkusiwati. 2015. "Pengaruh Locus of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja Auditor, dan Turnover Intention Pada Perilaku Menyimpang Dalam Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2303-1018. Vol.13.3 Desember: 944-972.
- Fahmi, Armidis. 2016. "Kasus UPS: Tirtamarta Wisesa Abadi Menggugat Laporan BPKP". <http://www.gresnews.com/berita/hukum/2032188-kasus-psutirtamarta-wisesa-abadi-menggugat-laporan-bpkp/0/>. Diakses tanggal 10 April 2018.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23". Edisi ke-8, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Heriningsih, Suchyo. 2001. "Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit: Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik". Tesis S2. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Sulastiningsih dan Intan Ayu Candra. 2016. "Pengaruh Tekanan Waktu, Locus of Control, Tindakan Supervisi, dan Materialitas terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur

Audit Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2015". *Jurnal Kajian Bisnis*. Vol. 24, No. 1: 35-53.

Wahyudi, Imam, Jurica Lucyanda dan Loekman H. Suhud. 2011. "Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit". *Media Riset Akuntansi*. ISSN 2088-2106. Vol. 1 No. 2 Agustus 2011.

Weningtyas, Suryanita, Doddy Setiawan dan Hanung Triatmoko. 2006. "Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit". *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.